

PEDOMAN WAWANCARA

KO'ORDINATOR

1. Apa yang menjadi alasan didirikannya PPT “SERUNI” Kota Semarang?
2. Apa sajakah kasus-kasus yang ditangani PPT “SERUNI” Kota Semarang?
3. Bagaimana penduduk Kota Semarang mengetahui adanya lembaga yang membantu menangani korban kekerasan perempuan dan anak, yaitu PPT “SERUNI” Kota Semarang?
4. Apa yang menjadi fokus dari kegiatan PPT “SERUNI” Kota Semarang?
5. Berapa jumlah anak korban kekerasan seksual yang ditangani PPT “SERUNI” Kota Semarang?
6. Apa sajakah bentuk bantuan yang diberikan PPT “SERUNI” Kota Semarang dalam menangani anak korban kekerasan seksual?
7. Bagaimana bantuan hukum yang diberikan PPT “SERUNI” Kota Semarang dalam menangani anak korban kekerasan seksual?
8. Bagaimana bantuan kesehatan yang diberikan PPT “SERUNI” Kota Semarang dalam menangani anak korban kekerasan seksual?
9. Bagaimana bantuan psikologis yang diberikan PPT “SERUNI” Kota Semarang dalam menangani anak korban kekerasan seksual?
10. Bagaimana cara PPT “SERUNI” mengetahui ada korban kekerasan seksual?
11. Apa kendala yang dihadapi PPT “SERUNI” Kota Semarang dalam membantu menangani anak korban kekerasan seksual?
12. Bagaimana bentuk evaluasi PPT “SERUNI” Kota Semarang dalam menangani anak korban kekerasan seksual?

KONSELOR

1. Bagaimana kondisi kejiwaan anak korban kekerasan seksual yang ditangani PPT “SERUNI” Kota Semarang?
2. Faktor apa yang dominan menyebabkan terjadinya kasus kekerasan seksual terhadap anak?
3. Bagaimanakah proses konseling yang dilakukan konselor terhadap kasus kekerasan seksual?

4. Apakah prinsip-prinsip dasar konseling untuk mendampingi korban kekerasan seksual?
5. Strategi apa saja yang dilakukan konselor dalam proses konseling terhadap anak korban kekerasan seksual di PPT “SERUNI” Kota Semarang?
6. Apakah ada hambatan dalam proses konseling kepada anak korban kekerasan seksual di PPT “SERUNI” Kota Semarang?
7. Bagaimana tingkat keberhasilan konseling yang diberikan di PPT Seruni untuk anak korban kekerasan seksual?
8. Bagaimana perubahan psikologis anak korban kekerasan seksual setelah melakukan konseling di PPT “SERUNI” Kota Semarang?
9. Bagaimana bentuk evaluasi PPT “SERUNI” Kota Semarang dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada anak korban kekerasan seksual?

PENDAMPING

1. Bagaimana kondisi mental anak korban kekerasan seksual?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam melakukan pendampingan kepada anak korban kekerasan seksual?
3. Apa kendala yang dihadapi saat melakukan pendampingan kepada anak korban kekerasan seksual?
4. Bagaimana metode pendekatan kepada anak korban kekerasan seksual saat melakukan pendampingan?

STAF

1. Bagaimana proses administrasi anak korban kekerasan yang ditangani PPT “SERUNI” Kota Semarang yang memperoleh bimbingan?
2. Bagaimana langkah-langkah pemberian penanganan PPT “SERUNI” Kota Semarang kepada klien yang datang untuk meminta bantuan?
3. Bagaimana PPT “SERUNI” Kota Semarang dalam memberikan bantuan kepada anak korban kekerasan seksual?

ANAK

1. Bagaimana anda tahu adanya PPT “SERUNI” Kota Semarang?
2. Bagaimana proses bimbingan yang dilakukan di PPT “SERUNI” Kota Semarang?
3. Apakah pihak PPT “SERUNI” Kota Semarang selalu memperhatikan kondisi saat ini yang anda alami?
4. Bagaimana perasaan anda saat diberikan bimbingan konseling oleh pihak PPT “SERUNI” Kota Semarang?
5. Manfaat apa yang anda rasakan setelah di bantu oleh PPT “SERUNI” Kota Semarang?

HASIL WAWANCARA
KOORDINATOR PPT SERUNI

Nama : Ninik Jumoenita
Status : Koordinator PPT Seruni
Hari : 27 November 2016
Tempat : kantor PPT SERUNI

1. Jelaskan visi dari PPT Seruni!
Visi dari PPT Seruni itu ada disini (menunjukkan kertas pamflet PPT Seruni) yaitu tercapainya keterpaduan pelayanan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berbasis gender guna terwujudnya penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak berbasis gender di Kota Semarang.
2. Apakah menurut anda PPT Seruni telah mencapai visi yang diinginkan?
Kalau menurut Seruni, pencapaian visi sedang dalam upaya, dalam proses. Jika 100% tentu saja belum. Karena visi adalah cita-cita, visi itu vision, jauh. Seratus persen belum, namun kita menuju kesana. Secara komitmen kelembagaan sudah diikat, entah itu melalui staff di kantor maupun di kelurahan, serta jaringan-jaringan yang bekerja sama dengan Seruni.
3. Apa saja langkah-langkah PPT Seruni dalam menangani kasus?
Langkah-langkahnya ada 7:
 - 1) *Pelayanan pengaduan*
 - 2) *Intervensi medis*
 - 3) *Pendampingan psikologis*
 - 4) *Bantuan hukum*
 - 5) *Rumah aman*
 - 6) *Rehab-sos*
 - 7) *Reintegrasi.**Sedangkan SOP yang dikeluarkan oleh Seruni langkahnya diintegrasikan menjadi 5 langkah, sesuai dengan kebutuhan. Namun pengangananya ya seperti tadi.*
4. Menurut PPT Seruni, apakah yang dimaksud kekerasan seksual?
Kekerasan seksual adalah tindakan serangan terhadap tubuh termasuk alat kelamin, artinya tidak hanya alat kelamin saja, yang mengakibatkan luka fisik maupun psikis bagi korban.

5. Sebutkan perbedaan antara kekerasan seksual pada perempuan dan anak menurut anda!
Sama saja. Bedanya di sasaran usianya saja. Kekerasan seksual pada perempuan itu pada segala usia perempuan, jenis kelaminnya perempuan jadi ya korbannya perempuan. Nah jika kekerasan seksual pada anak korbannya sebelum 18 tahun, termasuk didalamnya perempuan dan laki-laki. Artinya Seruni dalam melayani, mendampingi kasus anak itu tidak membedakan jenis kelamin.
6. Adakah langkah-langkah khusus dalam menangani kasus kekerasan seksual yang menimpa anak?
Mungkin agak beda ya karakternya, kalau anak-anak kebutuhan untuk mengungkapkan fakta di awal sangat lemah. Apalagi di awal pasti tidak mampu bercerita, ya takut ya banyak. Kemudian anak tidak semuanya mampu bercerita, tumbung kembangnya anak kan berbeda-beda. Anak balita atau SD kebawah itu sulit dalam mengungkapkan fakta dengan bercerita. Ada kendala-kendala komunikasi. Sehingga sebagai pendamping kita punya skil-skil khusus untuk menanganinya. Beda halnya dengan anak yang sudah remaja, istilahnya bahasa verbal atau komunikasi. Sehingga treatmentnya itu treatment khusus. Selain itu anak cenderung belum faham menilai, anak-anak balita atau anak-anak SD lah katakanlah, misalnya anak kelas 4 SD kebawah, artinya mereka jika diserang kekerasan seksual belum paham sehingga mereka tidak terlihat traumanya. Secara fisik mungkin terlihat, namun secara psikologis baru disadari korban setelah menginjak remaja, anak baru sadar bahwa diperkosa atau dilecehkan itu direndahkan. Dampak psikis yang sangat mendera itu baru muncul, nanti. Tentu saja bukan hal yang mudah untuk mengintervensi oleh pendamping. Penangannya tentu berkelanjutan, makannya orangtua juga ikut ditreatmen agar bisa mendampingi anak secara berkelanjutan, kebutuhan untuk 10 tahun kedepan. Ada langkah-langkah orangtua yang harus dijalankan agar anak tidak trauma.
7. Menurut anda, dalam menangani kasus kekerasan seksual pada anak pemulihan apa yang paling penting dilakukan?
Konseling paling penting dilakukan. Konseling yang dilakukan adalah konseling untuk orangtua dan anak. Metode konselingnya bermacam-macam, nanti bisa ditanyakan dengan konselor sini. Pada saat konseling itu terutama anak harus dirangkul bagaimana caranya agar anak tidak merasa sendiri, kerjasama dengan orangtua agar anak tidak trauma. Bagaimana caranya agar orangtua dapat melindungi anak agar tidak bertemu pelaku, terutama jika pelakunya orangtua anak sendiri, incest, menjauhkan anak dengan pelaku. Kemudian membangun kepercayaan diri anak. Biasanya anak tidak mau sekolah, tidak mau bermain. Targetannya sederhana, piye

carane menemani anak sebagai orangtua sebagai pendamping agar kita dapat hadir ditengah-tengah anak, dengan metode bermain metode macem-macem, yang penting kita hadir. Tujuannya agar anak mau kembali ke sekolah, sekolah agar tidak melakukan-melakukan diskriminasi.

8. Mengapa banyak kasus kekerasan seksual yang menguap begitu saja?

Jelas karena kita bisa memahami kasus-kasus tersebut biasanya adalah kasus incest. Seorang ibu pasti akan merasakan dilema yang sangat berat ketika anaknya menjadi korban incest. Nah kalau memang hal tersebut dibiarkan ya keluarga ini akan terus dalam kebingungan. Tidak dapat jalan keluar, anak tidak terselamatkan, suami tidak mendapat pelajaran. Kasus ini biasanya ada ikatan emosional, beda jika kasusnya pelakunya orang lain. Jika sampai seperti itu harus didekati, pelan-pelan, kita dekati dengan akses layanan seperti ini. Tidak semua orang kenal seruni, ada orang yang menganggap jika sudah lapor seruni otomatis lapor polisi. Hal-hal tersebut harusnya disampaikan oleh siapa saja yang tahu, lingkungan yang tahu yang harusnya memberi tahu korban.

9. Apakah menurut anda kasus yang menguap itu dapat menjadi tolak ukur keberhasilan PPT Seruni?

Ya, jelas menjadi tolak ukur. Kualitas pendampingan memang harus dievaluasi dalam mendampingi, bukan dalam rangka mencari kelasalahan, tapi memang harus ada yang dievaluasi. Bisa jadi memang pendampingan kami perlu kurang maksimal, dalam kesiapan, kecepatan. Kami sedang membentuk mekanisme-mekanisme layanan. Selain itu PPT Seruni adalah layan rujukan, jadi bukan disini saja. Keterpaduan layanan, disini itu merupakan pintu untuk mengkoordinir. Sedangkan eksekutornya bukan hanya di kantor sini, misalnya layanan hukum itu ada di polisi. Jika polisinya kurang maksimal, proses mengeksekusinya tidak mudah. Karena itu beda institusi, beda lembaga, tidak ada garis struktural. Sebab itu by process. Makannya disini ada divisi advokasi, bagaimana mengkomunikasikan dengan lembaga. Mengkomunikasikan kepada lembaga-lembaga tersebut. Dua kalimat itu tidak mudah, masing-masing lembaga ada egostruktural. Cenderung menutup diri. Ya banyak hal, misal anak tidak mendapatkan pendidikan, tentu saja itu wewenang dinas pendidikan. Dinas pendidikan memang jaringan kami, tapi ya disitu, tidak semua jaringan mengetahui prosedurnya. Salah satu jaringan kami adalah Rumah Sakit Ketileng, rumah sakit ketileng paham betul dengan prosedurnya, namun lingkungan dalam rumah sakit ketileng itu ya tidak

semuanya paham. Oleh karena itu perlu sosialisasi agar semua dapat menjalankan prosedur dengan baik.

10. Bagaimana pertanggungjawaban PPT Seruni kepada masyarakat?

Sejauh ini kami mencoba setransparan mungkin, menghindari pungli. Karena layanan ini kan ya gratis ya. Kami ketat betul dalam pengawasan terhadap anggota-anggota kami. Selain itu kami melakukan launching data setiap tahun, tujuannya agar masyarakat bisa tahu. Kemudian kami juga menggunakan dana dari pemerintah sebaik mungkin untuk mendampingi korban, jangan sampai ada korupsi. Kerjasama juga kami lakukan ya sebagai bentuk tanggung jawab kami di masyarakat.

**HASIL WAWANCARA
KONSELOR PPT SERUNI**

Nama : Irnida Teranabutarbutar
Status : konselor PPT Seruni
Hari : 27 November 2016
Tempat : kantor PPT SERUNI

1. Apakah yang dimaksud dengan PPT Seruni itu!
Pusat pelayanan terpadu penanganan kekerasan berbasis gender perempuan dan anak di Kota Semarang.
2. Kasus apa saja yang dapat dilaporkan pada PPT Seruni?
Ya kasus kekerasan perempuan berbasis gender dan kekerasan anak. Untuk kekerasan perempuannya KDRT, kekerasan perempuan, trafficking. Tandanya ada kasus terhadap perempuan karena dalam masyarakat masih ada patriarki. Laki-laki lebih punya kuasa, lebih tinggi posisinya sehingga perempuan dianggap lemah sehingga itu menyebabkan kekerasan ketika perempuan tidak bisa memenuhi kebutuhannya di masyarakat seperti itu.
Kalau kasus kekerasan terhadap anak kebanyakan kekerasan seksual, psikis, fisik, KDRT. Karena KDRT
3. Apa saja kasus yang banyak dilaporkan oleh korban kepada PPT Seruni?
Kalau kasus yang paling banyak ya KDRT sendiri.
4. Jelaskan kenaikan kasus yang terlapor pada PPT Seruni berdasarkan tahun!
Sejak launching 2014 jelas kasusnya selalu naik, kenaikan itu bisa karena kasus memang banyak bisa juga karena penanganannya maksimal, terus kesadaran warga Kota Semarang sendiri untuk melapor juga makin tinggi.
5. Berapa banyak kasus kekerasan seksual pada anak yang telah ditangani PPT Seruni?
Banyak, lebih banyak memang KDRT. Tahun 2014 sendiri 39 kasus kekerasan seksual, terus 2015 itu mencapai 48 kasus. Ya banyak yang akhirnya mandeg di hukum, namun penanganan kaya layanan psikologis dari kami memang semaksimal mungkin.
6. Apa saja jenis kekerasan seksual anak yang terlapor?
Em pecabulan, perkosaan, pelecehan.

7. Sebutkan langkah-langkah yang ditempuh PPT Seruni dalam penanganan laporan dari korban?

Langkah-langkahnya ya

Mengadu: itu berupa konseling dari korban, kemudian identifikasi kasus, dari Seruni menawarkan kebutuhan.

Hukum: kaya visum, lapor ke polisi, BAP, terus dibawa sampai ke pengadilan.

Psikologi: ya kebutuhan psikologi yang dibutuhkan korban sendiri apa gitu.

Rehab-sos: itu pemulihan kembali, jadi korban bisa kembali ke masyarakat.

8. Bagaimana PPT Seruni melakukan pendampingan pada anak usia dini korban kekerasan seksual?

Pendampingannya engga cuma pada anak ya, tapi melibatkan konseling dengan orangtua, latarbelakangnya orangtua kita kudu paham biar penanganannya pas.

Kemudian psiko edukasi pada orangtua, psiko edukasi itu semacam pembelajaran psikologi pada orangtua agar orangtua mengetahui tentang kekerasan seksual. Jika anak trauma, kami punya CTR Unika (Centre Trauma Recovery). Tujuannya mengurangi trauma pada anak. Anak korban kekerasan seksual itu pasti akan mengalami trauma, jadi gimana pun agar anak saat dewasa tidak terlalu depresi apalagi menjadi pelaku.

9. Pelayanan apakah yang paling menonjol dibutuhkan oleh anak korban kekerasan seksual?

Semua pelayanan dari Seruni jelas dibutuhkan. Tapi setiap anak beda kebutuhannya, ya tergantung anaknya. Jika memang anak mendadak susah sekolah ya pelayanan pendidikan yang turun tangan pada anak. Dari dinas pendidikan misalnya membuat surat himbauan kepada sekolah agar tidak mendiskriminasi anak, kan dinas pendidikan juga jaringannya Seruni.

10. Bagaimana gambaran penanganan pengaduan yang dilakukan oleh korban?

Ya tadi, korban bisa datang langsung ke kantor seruni atau kantor kecamatan. Cerita, mengisi blangko kasus, terus butuhnya layanan apa bisa bilang. Jika darurat misalnya korban mendapat intervensi dari pelaku maka bisa langsung ke shelter.

11. Apa sajakah layanan medis yang diberikan kepada korban anak kekerasan seksual?

Ya menyesuaikan dengan tindakan kekerasan yang dialami korban, misalnya korbannya terluka yang langsung ditangani, diobati. Terus selanjutnya bisa diperiksa oleh petugas kesehatan jaringan Seruni, atau datang langsung ke rumah sakit jaringan seruni, nanti di rumah sakit kebutuhannya apa misal visum, atau pengobatan atau dirawat.

12. Seperti apa gambaran pendampingan PPT Seruni dalam menghilangkan trauma anak yang mengalami kekerasan seksual?
Kalau trauma tadi ya, kita bekerja sama dengan CTR Unika, itu jaringan kami. Nanti dilihat traumanya parah, sedang, atau ringan, nanti ditangani sesuai kebutuhan.
13. Bagaimana cara-cara yang ditempuh untuk menghilangkan trauma pada anak korban kekerasan seksual?
Ya itu dari CTR. Jika dari CTR dari psikologi anak biasanya menggunakan metode bermain, bermain pasir, bermain puzzle, menggambar, mewarnai, melukis. Kita melakukan terapi tapi anak kaya engga paham lagi di terapi, anak ngertinya lagi main aja, enjoy jadinya anak. Kalo masih diem anak biasanya masih yang bermain pasir, tapi kalau sudah ceria ya bisa yang lainnya.
14. Apakah program psikologis untuk menghilangkan trauma dilakukan secara rutin dan berkelanjutan?
Menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Konseling sendiri adalah proses, interaksi dari konselor ke korban. Jadi anak misal butuh dikonseling secara berkelanjutan ya kita lakukan, sampai anak sudah merasa cukup lah.
15. Bagaimana gambaran proses hukum yang dilakukan pada anak korban kekerasan seksual?
Proses hukumnya ya tadi, ya hampir sama dengan kasus-kasus lainnya. Laporan masuk ke Seruni, dari Seruni korban didampingi ke polrestabes, melapor, kemudian BAP dibuat. Dari BAP Polres masuk ke kejaksaan, mediasi atau diversi, kemudian masuk ke pengadilan, dilaksanakan sidang. Nanti kami mendampingi sidang sampai kasus selesai.
16. Bagaimana proses hukum tersebut dapat berjalan?
Proses hukum bisa berjalan cepet biasanya kalau di kepolisiannya cepet. Tapi biasanya berhenti di penyidikan kepolisian, kurang saksi itu jadi alasannya.
17. Apakah pendampingan hukum dilaksanakan sampai tuntas?
Kalau pendampingan kami ya seharusnya sampai tuntas. Tapi nanti hukumnya berjalan sesuai prosedur atau tidak, atau korban yang malah mundur kan beda ceritanya.
18. Bagaimana reintegrasi sosial yang dilakukan oleh petugas PPT Seruni kepada anak?
Anak diberi motivasi, anak pokoknya biar nyaman. Anak kudu merasa aman ada di lingkungannya, biasanya anak-anak korban gitu masih suka takut sama laki-laki, ya bagaimana kita memberi pengertian sama anak pokoknya biar anak bisa bergaul kembali di masyarakat.

19. Apakah menurut anda langkah-langkah yang ditempuh telah efektif menangani kasus kekerasan seksual anak?

Jika dibilang efektif atau tidak, ya pokoknya dari Seruni lebih ke prosedur. Kita sudah berusaha sesuai prosedur, prosesnya memang seperti itu. Langkahnya seperti itu. Tinggal korban atau orangtua merasanya bagaimana.

20. Adakah hambatan yang dialami oleh Seruni dalam menangani kasus? Sebutkan!

Hambatan-hambatannya yang kita sendiri merasakan dalam penanganan kasus itu:

- a. Koordinasinya kita dengan kecamatan, pendamping kecamatan punya kesibukan lain daripada kasus.*
- b. Kendala hukum, aparat penegak hukum juga ada yang kurang punya perspektif tentang perempuan dan anak.*
- c. Pihak keluarga yang kurang proaktif.*
- d. Kurang mendapat dukungan dari bapermas dalam hal pendanaan, kita kan lembaga pemerintah di bawah bapermas, jadi jika bapermas alot ya kita tidak bisa berbuat banyak.*

Selain hambatan ya ada dukungan-dukungan, misalnya:

- a. Klien yang kooperatif*
- b. Pendamping yang aktif, dl.*

HASIL WAWANCARA
STAFF PENDAMPING PPT SERUNI

Nama : Raudhatul Maunah
Status : Staff PPT Seruni
Hari : 27 November 2016
Tempat : kantor PPT SERUNI

1. Apakah yang dimaksud dengan PPT Seruni itu!
Pusat pelayanan terpadu penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak berbasis gender di Kota Semarang.
2. Kasus apa saja yang dapat dilaporkan pada PPT Seruni?
Kasus-kasusnya seperti KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga), KDP (Kekerasan Dalam Pacaran), KS (Kekerasan Seksual), KTA (Kekerasan Terhadap Anak), dll. Intinya ya kekerasan terhadap perempuan dan anak berbasis gender.
3. Apa saja kasus yang banyak dilaporkan oleh korban kepada PPT Seruni?
Kasus paling banyak dilaporkan itu KDRT, KS, KTA, AKH.
AKH itu Anak Berkebutuhan Hukum. Anak-anak yang sudah terjerat kasus-kasus hukum.
4. Jelaskan kenaikan kasus yang terlapor pada PPT Seruni berdasarkan tahun!
Kasus di Seruni semakin meningkat di setiap tahunnya dengan bertambahnya kesadaran masyarakat akan kasus yang dialami. Kemudian dengan bertambahnya paparan informasi tentang Seruni juga makin meningkatkan kesadaran di masyarakat.
5. Berapa banyak kasus kekerasan seksual pada anak yang telah ditangani PPT Seruni?
Seruni mencatat sepanjang 2014 terdapat 67 kasus kekerasan pada anak, dan 39 kasus di antaranya merupakan kasus kekerasan seksual. Lah kasus kekerasan seksual dengan anak sebagai korban kekerasan, tercatat 25 kasus merupakan kasus perkosaan, 5 kasus pencabulan, dan 9 kasus pelecehan seksual. Terus berdasarkan umur di bawah 7 tahun ada 5 anak, usia 7 sampai 12 tahun ada 20 anak, usia 13 sampai 18 tahun ada 14 anak. Sedangkan pada tahun 2015 Seruni memberikan layanan kepada 93 kasus kekerasan terhadap anak. Jumlah sebanyak 93 kasus kekerasan terhadap anak tersebut dicatat 52% adalah kasus kekerasan seksual anak, artinya sepanjang tahun 2015 terdapat 48 kasus kekerasan seksual.

6. Apa saja jenis kekerasan seksual anak yang dilaporkan?
Kalo kasus anak ya pencabulan, pelecehan seksual.
7. Sebutkan langkah-langkah yang ditempuh PPT Seruni dalam penanganan laporan dari korban?
Langkah-langkahnya itu dari pengaduan, kemudian konseling yang sesuai dengan kebutuhan korban, terus penanganan medis, terus penanganan psikologis, dan pendampingan hukum, terakhir rehab-sos untuk kembali lagi ke masyarakat.
8. Bagaimana PPT Seruni melakukan pendampingan pada anak usia dini korban kekerasan seksual?
Melalui pendekatan intents, bisa melalui media permainan dan konseling. Pendekatan psikologis atau konselingnya dari Seruni juga bekerja sama dengan CTR Unika untuk kasus anak.
9. Pelayanan apakah yang paling menonjol dibutuhkan oleh anak korban kekerasan seksual?
Kalo korban kekerasan seksual baik anak maupun orang dewasa ya pelayanan psikologisnya.
10. Bagaimana gambaran penanganan pengaduan yang dilakukan oleh korban?
Penanganan pengaduannya beragam, ada yang korban langsung datang ke kantor atau ke petugas kecamatan di tiap-tiap kecamatan. Terus ada juga korban yang merupakan rujukan yang kasusnya sudah masuk di PPT Provinsi, atau LSM-LSM jaringan Seruni atau yang lainnya.
11. Apa sajakah layanan medis yang diberikan kepada korban anak kekerasan seksual?
Langkah medis untuk kasus kekerasan seksual ya di rumah sakit jaringan, kemudian di rumah sakit ya di visum, atau pemeriksaan kesehatan.
12. Seperti apa gambaran pendampingan PPT Seruni dalam menghilangkan trauma anak yang mengalami kekerasan seksual?
Kalo masalah trauma di Seruni ada psikologisnya sendiri, dari kami juga bekerja sama dengan CTR Unika untuk trauma headingnya pada korban.
13. Bagaimana cara-cara yang ditempuh untuk menghilangkan trauma pada anak korban kekerasan seksual?
Nah itu di CTR Unika yang punya cara-cara, biasanya ada terapi-terapi khusus dari psikolog sana untuk menghilangkan trauma pada anak.
14. Apakah program psikologis untuk menghilangkan trauma dilakukan secara rutin dan berkelanjutan?
Iya, tentu saja berkelanjutan.

15. Bagaimana gambaran proses hukum yang dilakukan pada anak korban kekerasan seksual?
Diawali dengan pelaporan ke polisi, kemudian BAP (Berkas Acara Kepolisian) dibuat, setelah semua proses dari kepolisian selesai kemudian dilimpahkan ke kejaksaan, kemudian baru diproses di pengadilan.
16. Bagaimana proses hukum tersebut dapat berjalan?
Proses hukum itu berjalan di kepolisian terlebih dahulu, kalo dari kepolisian cepat, BAP jadi ya bisa langsung masuk ke kejaksaan kemudian di proses untuk disidangkan ke pengadilan.
17. Apakah pendampingan hukum dilaksanakan sampai tuntas?
Proses hukum itu rumit jika semua elemen tidak dapat kooperatif, namun jika bukti-bukti dan keterangan dari korban jelas ada, saksi semua ada, dan polisi kooperatif ya Seruni berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pendampingan sampai tuntas. Proses hukum dapat berlangsung cepat dan mudah, namun jika korban atau keluarga malah yang tidak dapat kooperatif ya sulit juga. Karena pada dasarnya kan kita berjuang bareng-bareng.
18. Bagaimana reintegrasi sosial yang dilakukan oleh petugas PPT Seruni kepada anak?
Reintegrasi sosial kan mengembalikan anak untuk kemudian bisa bersosialisasi kembali, anak dapat diterima kembali di masyarakat. Seruni sendiri berusaha mengembalikan kepercayaan diri anak terlebih dahulu, anak dapat mempercayakan dirinya bahwa dia dapat kembali ke masyarakat, dari masyarakat bisa menerima anak dengan baik.
19. Apakah menurut anda langkah-langkah yang ditempuh telah efektif menangani kasus kekerasan seksual anak?
Langkah dari kami ya sudah baik, namun bisa saja tidak terlaksana karena sulit di kepolisian, atau bahkan korban sendiri, atau orangtua korban. Jadi efektif tidaknya tentu saja tergantung korban.
20. Adakah hambatan yang dialami oleh Seruni dalam menangani kasus? Sebutkan!
Ada, misalnya:
- a) *Kasus macet atau mandeg di kantor polisi*
 - b) *Dana yang mentok dari pemerintah*
 - c) *Korban tidak kooperative*
 - d) *Dll.*

DOKUMENTASI



Kantor PPT SERUNI Kota Semarang



Ruang Konseling PPT SERUNI



Pelayanan Pengaduan oleh Staff PPT Seruni



Pendampingan Hukum: Persidangan



Acara Launching Data Tahunan PPT Seruni



PELAYANAN TERPADU PENANGANAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK BERBASIS GENDER
SERUNI KOTA SEMARANG

Gedung PKK Kota Semarang, Jl. dr. Sutomo 19 A Semarang
Telp. (024) 3566517 e-mail : ppt.seruni@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 015/SRN/KT.SMG/V/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krisseptiana Hendrar Prihadi, SH.MM
Jabatan : Ketua PPT SERUNI Kota Semarang
Alamat : Jl. Dr. Sutomo No. 19A Semarang

Menerangkan berdasarkan surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang No. In.06.1/K/TL.00/2372/2016 tanggal 09 September 2016 perihal permohonan Ijin Riset atas nama :

Nama : Aprilia Dwi Anggraeni
NIM : 121111023
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jl. Kumudasmoro Utara No. 14 RT/RW 01/07 Bongsari Kota Semarang

Telah melaksanakan Riset dan Magang di PPT Seruni Kota Semarang dalam rangka mengumpulkan data-data untuk menyusun skripsi dengan judul "PENANGANAN ANAK KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI PPT SERUNI KOTA SEMARANG PERSPEKTIF BIMBINGAN KONSELING ISLAM" pada tanggal 18 Januari s/d 18 Maret 2016.

Demikian keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PPT Seruni Kota Semarang



KRISSEPTIANA HENDRAR PRIHADI, SH.MM



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. HAMKA Km.2 (Kampus III) NgaliyanTelp. (024) 7606405 Semarang 50185

Nomor : In.06.1/K/TL.00/2372/2016
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Semarang, 9 September 2016

Kepada Yth.
Kepala Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) SERUNI Kota Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

N a m a : Aprilia Dwi Anggraeni
NIM : 121111023
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Lokasi Penelitian : Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) SERUNI Kota Semarang
Judul Skripsi : Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual di PPT SERUNI Kota Semarang (Analisis Bimbingan Konseling Islam (BPI))

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) SERUNI Kota Semarang. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Kabag. Tata Usaha



Drs. H. AH Miftah AR.
NIP. 19581123 198703 1 001

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo (sebagailaporan)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aprilia Dwi Anggraini

NIM : 121111023

Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 17 April 1994

Alamat : Jl. Kumudasmoro Utara Rt.01/Rw.07 Semarang

Jenis kelamin : Perempuan

No HP : 089677276552

Email : priliadwi41@gmail.com

Pendidikan :

1. TK Salaman Mloyo 01 : Lulus tahun 2000
2. SD Salaman Mloyo 01 : Lulus tahun 2006
3. SMP Setiabudhi Semarang : Lulus tahun 2009
4. SMA Setiabudhi Semarang : Lulus tahun 2012

Semarang, 2 Juni 2017

Penulis

Aprilia Dwi Anggraeni
NIM. 121111023